

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dewasa ini Peneliti lihat bahwa Indonesia merupakan negara maritim yang di penuh oleh sumber daya alam dan sumber daya manusia yang sangat melimpah. Potensi-potensinya menjadi modal utama bangsa Indonesia untuk berkembang menjadi negara yang lebih baik dan maju. Namun, ironisnya kekayaan yang melimpah ruah ini belum bisa mengatasi tingkat kesetabilan angka kemiskinan yang tinggi. Hal ini merupakan masalah sosial yang hadir dari di tengah tengah negara berkembang salah satunya ialah Indonesia.

Pada dasarnya pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara ialah hal yang sangat penting untuk dicapai, karena setiap negara menginginkan adanya proses perubahan perekonomian yang lebih maju dan lebih baik, dan ini akan menjadi salah satu indikator berhasil dan tidaknya pembangunan ekonomi suatu negara. Dalam hal ini perlunya ada pengelolaan dan melakukan perubahan internal kondisi perekonomian disuatu negara. Dalam arti pengembangan tersebut dapat memberikan kontribusi positif untuk mengembangkan pertumbuhan perekonomian tersebut.<sup>1</sup>

Seperti yang kita ketahui Indonesia pernah mengalami fase krisis moneter yang terjadi di tahun 1998. Adanya sistem reformasi yang di lakukan oleh pemerintah itu berdampak pada terjadinya sistem ekonomi kerakyatan dengan mengeluarkan ketetapan majlis permusyawaratan rakyat republik Indonesia. dengan mengeluarkan ketetapan majlis permusyawaratan rakyat Republik Indonesia nomor IV/MPR/1999, tentang garis garis besar haluan Negara yang menyatakan bahwa perekonomian di Indonesia ialah ekonomi kerakyatan.<sup>2</sup> Pada sistem ini masyarakat berperan aktif

---

<sup>1</sup> Hendi Suhendi. *Peadaban Pemikiran ekonomi Islam (bandung :Pustaka setia 2010 )*, hal.12.

<sup>2</sup> *Buku Undan-Undang Negara republik Indonesia*

dalam perekonomian, sedangkan pemerintah hanya berperan menciptakan iklim yang sehat bagi pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha.

Sejauh ini ekonomi merupakan sentral dari cerminan maju dan tidaknya sebuah negara, maka dari itu di pandang perlu bagaimana masyarakat mengetahui bagaimana sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan rakyat. Ekonomi kerakyat itu sendiri ialah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh rakyat yang dilakukan dengan cara gotong royong mengelola sumber daya alam menjadi ekonomi baik mikro maupun atau usaha kecil maupun menengah (UMKM). Meliputi sektor primer seperti pertanian, peternakan dan perikanan. Kemudian sektor sekunder seperti usaha kerajinan, pengelolaan paska panen, dan sektor industri makanan. kemudian sektor tersier yang mencakup sektor perdagangan dan jasa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan yang mendasar dan membangun kesejahteraan keluarga tanpa harus mengorbankan kebutuhan masyarakat yang banyak.

untuk membangun kebutuhan tersebut maka harus ada satu unit pemerintah yang mewadahi kegiatan dan pengembangan perekonomian kerakyatan tersebut. Desa yang dijadikan objek pembangunan, merupakan unit pemerintahan terkecil yang ada di indonesia. Dalam hal ini posisi desa yang merupakan unit terdepan dalam melayani masyarakat akan menentukan bagaimana sistem pemerintahan yang ada di atasnya seperti halnya pembangunan kecamatan, kabupaten, kota bahkan provinsi dan pusat. Karna pembangunan desa merupakan pembangunan integral yang berpengaruh terhadap pembangunan nasional. Pembangunan masyarakat tidak hanya bermaksud membina hubungan dalam setiap orang untuk bermasyarakat. Melainkan untuk membangun masyarakat sesuai dengan undang-undang desa pasal 2 yang menyatakan bahwa penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan Pancasila, Undang-undang 1945, negara kesatuan republik indonesia dan Bhineka Tunggal Ika. Setelah banyaknya perubahan-perubahan terkait peraturan perundang-undangan, desa memiliki peraturan sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia

Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. Di samping itu Permendes PDTT Nomor 19 Tahun 2019 tentang Prioritas pertauran Dana desa yang tercantum dalam Pasal 12 “Prioritas penggunaan Dana Desa untuk program dan kegiatan bidang pembangunan Desa dan pemberdayaan masyarakat Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 sampai dengan Pasal 11 tercantum dalam Lampiran I dan Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini”. Selain dari pada itu Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5558), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5864);

Dapat peneliti pahami bahwa dalam perjalanan ketatanegaran Republik Indonesia, Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan di berdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

Namun pembangunan seringkali identik dengan perubahan, masyarakat lebih sering mengartikan bahwa pembangunan sebagai adanya penambahan bangunan (fisik) seperti sekolah, puskesmas, pasar, jembatan dan jalan raya. Hal-hal di luar itu tidak di anggap sebagai membangun. Maka dalam arti bahwa ketika membicarakan membangun ialah harus adanya perubahan (baik yang secara langsung cepat atau revolusi maupun secara lambat atau evolusi) yang pada akhirnya mengarah pada taraf perbaikan pada masyarakat baik secara kuantitas maupun secara kualitas dengan menggunakan sumber daya yang ada.

Maka pada simpulnya desa merupakan sentral utama untuk melakukan pembangunan dan perubahan dalam mensejahterakan rakyat. Seperti halnya Desa Pucak Baru kecamatan Cidaun Kabupaten Cianjur Jawa Barat yang memiliki keindahan dan kekayaan alam, kebudayaan dan tradisi lokal yang menjadi nilai keistimewaan Desa ini. Dalam sejarahnya Desa Puncak Baru merupakan desa yang terletak di wilayah administratif Kecamatan Cidaun Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Berdiri tanggal 22 juli tahun 1998, dengan Kepala Desa pertamanya Entis Sutisna. Saat ini Desa Puncak baru di pimpin oleh Suherman yang sudah menjabat hingga priode kedua.

Desa Puncak Baru terletak 70 KM dari Kecamatan Cidaun. Pada awalnya Desa Puncak Baru merupakan Desa tertinggal baik dalam segi Ekonomi, Pendidikan dan Keagamaan. Namun disamping itu Pesatnya pembangunan dan kinerja dari para penggawai Desa, dalam mebangun Desa dan Memanfaatkan potensi-potensi alam yang ada di dalamnya sehingga Desa ini merupakan desa yang mengukir prestasi dalam segi pembangunan khususnya dalam bidang Ekonomi dan menjadi salah satu Desa terbaik di Kabupaten. Berdasakna hasil wawancara data statistika sarana prasarana perekonomian 5 tahun kebelakang Desa Puncak Baru memiliki neraca yang cukup baik di data statistika maupun sarana prasarana yang lahir ketika menjabatnya suherman selama dua priode. Dalam kinerjanya mengembangkan ekonomi suherman mendirikan beberapa sarana perekonomian di desa. Diantaranya : koprasidesa, pasar desa, badan usaha milik desa, industri rumah tangga. Hal ini di sampaikan langsung oleh suherman, bahwa berdasarkan data dan kuisisioner kepada Kepala Desa di peroleh data sarna dan prasarana ekonomi desa pada tabel 1.1:

**Tabel 1.1**

**Hasil kuisisioner pra-survai mengenai data sarana Ekonomi Kemasyarakatan Desa Puncak baru Cianjur**

No	Pernyataan Sarana	Jumlah

1	Koprasi Unit Desa	1 buah
2	Pasar Desa	1 Buah
3	BUMDES	1 Buah
4	Industri Rumah Tangga	15 Buah
5	Perusahaan Sedang	10 Buah
6	Perusahaan Besar	2 Buah

Sumber : (Wawancara bapak Suherman kepala Desa Puncakbaru)

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa kondisi sarana prasarana perekonomian masyarakat Desa Puncak Baru dari tahun 2014-2019. Menurut Kepala desa Puncakbaru (Suherman) sarana perasarana ini di buat untuk mendorong perekonomian masyarakat yang ada di wilayah Desa Puncak Baru. Menurutnya, sarana perasarana ini mampu meningkatkan perekonomian Desa Puncak Baru. Selain dari pada itu suherman Kepala Desa Puncak Baru juga menyebutkan bahwa setelah ada nya unit-unit sarana pengembangan desa itu mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Serta adanya pendapatan desa yang menikat di bidang perekonomian. Suherman menyebutkan bahwa pada tahun 2014 pendapatan ekonomi masyarakat di desa puncak baru hanya sebesar 4,2 juta pertahun. Kemudian di tahun 2015 8,3 juta, kemudian di tahun 2016-2017 mencapai 19,8 juta setelah adanya pasar desa dan badan usaha milik desa yang mengelola produksi gula semut dan pemanfaatan air bersih, serta pada tahun 2018-2019 mecapai 30,2 juta. Setelah adanya pengelolaan akses jaringan internet desa. Berdasrkan pernyataan kepala Desa Puncak Baru tersebut peneliti mengilustrasikan kemajuan ekonomi masyarakat pertahun di Desa Puncak Baru sebagaimana tertera pada tabel 1.2:

**Tabel 1.2**

**Data Peningkatan Ekonomi Kemasyarakatan Pengelolaan Gula Semut, Air Bersih, Pertanian Desa Puncak Baru Tahun 2014-2019.**

<b>NO</b>	<b>Pemasukan Desa</b>	<b>Angka</b>	<b>Tahun</b>	<b>Ket</b>
<b>1</b>	<b>Hasil dari Gula semut, air bersih dan pertanian</b>	<b>4,2 juta</b>	<b>2014</b>	<b>-</b>
<b>2</b>	<b>Hasil dari Produksi Gula semut, air bersih dan pertanian</b>	<b>8,3 Juta</b>	<b>2015</b>	<b>-</b>
<b>3</b>	<b>Hasil dari Produksi Gula semut, air bersih dan pertanian</b>	<b>19,8 juta</b>	<b>2016-2017</b>	<b>Bertambahnya industri ibu rumah tangga</b>
<b>4</b>	<b>Hasil dari Produksi Gula semut, air bersih dan pertanian dan pengelola jaringan internet</b>	<b>30,2 juta</b>	<b>2018-2019</b>	<b>Adanya akses internet menambah penghasilan dari penjualan online</b>

Sumber: Kepala Desa Puncak Baru

Berdasarkan Tabel 1.2, bahwa perkembangan pendapatan desa ini didasari dari adanya produksi gula semut, pertanian, pengelolaan air bersih, pemasangan, dan pengolalan akses jaringan internet dan lain sebagainya. Hal ini di dasari oleh visi dan misi yang di bawa suherman dalam kinerjanya sebagai kepala desa. Dalam visi misinya

suhermen menegaskan bahwa adanya alokasi, distirbusi dan stabilisasi dalam pengembangan ekonomi kemasyarakatan guna memujudkan stabilisasi pendapatan desa. ini merupakan salah satu hal yang harus di miliki oleh kepala desa sebagai pemangku kebijakan.

Selain itu Desa Puncak Baru juga memiliki aset kesenian yang menjadi daya tarik dari kekayaan Budaya desa ini. Dalam hal ini peran Kepala Desa sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakatnya. Produksi gula semut, pengelolaan air bersih, dan pengelolaan akses jaringan internet yang dilakukan kepala desa Puncak Baru bekerja sama dengan Kementerian Desa (net one) dalam program Assement Desa. Sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat khususnya dalam bidang pengembangan ekonomi kemasyarkatan.

Segala keindahan dan kemewahan Desa Puncak Baru Kecamatan Cidaun, menjadi salah satu corak desa yang mempertahankan nilai-nilai budaya yang ada di Kabupaten Cianjur, di samping itu Desa Puncak baru juga memiliki pontensi desa di bidang perekonomian salah satunya produksi gula semut yang telah di produksi langsung oleh masyarkat desa puncak baru. Di samping itu selain dari pada gula semut juga banyak potensi desa yang menjadi sumber produksi di antaranya pertanian dan peternakan.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini di Tunjukan untuk mengetahui bagaimana pemerintah desa berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa dalam perspektif Siyasah Maliyah di tinjau dari Undang Undang Desa no 6 tahun 2014.

1. Bagaimana Kebijakan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Unit Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Puncak Baru ?
2. Bagaimana dampak kebijakan tersebut terhadap peningkatan pendapatan asli Desa dan Kesejahteraannya terhadap Masyarakat Desa Puncak Baru?
3. Bagaimana Tinjauan Siyasah Maliah terhadap Kebijakan Desa dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana Pemangku kebijakan desa dalam upaya meningkatkan Kebijakan Ekonomi kemasyarakatan di Desa Puncak Baru Kecamatan Cidaun Cianjur.
- b. Untuk menjelaskan faktor pendukung, penghambat Dampak pemerintahan desa dalam meningkatkan ekonomi kemasyarkatan di Desa Puncak Baru Kecmatan Cidaun Cianjur.
- c. Untuk mendeskripsikan kebijakan pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi kemasyrakatan di Desa Puncak Baru dalam tinjauan Siyasah Maliyah.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun Kegunaan dari Penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis



- a. Diharapkan Mampu meberikan konteribusi pemikiran terkhusus dalam masalah meningkatkan kebijakan ekonomi masyarakat desa.
  - b. Sebagai evaluasi untuk pemerintah desa serta di jadikan bahan pertimbangan dan perencanaan desa terkhusus dalam meningkatkan Kebijakan ekonomi masyarkat desa.
  - c. Hasil penelitian ini diharapkan bias menjadi acuan akademis menyangkutb ilmu syariah dan hukum.
2. Secara Peraktis
    - a. Untuk meningkatkan cakrawala pengetahuan dan wawasan penulis dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.
    - b. Dapat memberikan inspiras terhadap khalayak umum

#### **E. Kerangka Pemikiran**

Landasan teori dalam Kerangka penelitian sangat berguna untuk medeskripsikan, menginterpretasi, dan memahami suatu fenomena yang di temukan dalam penelitian tersebut. Teori di pandang perlu di gunakan agar penelitian mempunyai dasar yang kuat dan memperkokoh penelitian untuk menggali data penelitian secara lengkap. Teori yang di gunakan dalam penlitian ini ialah teori kebijakan tinjauan siyasah maliyah untuk menganlisa kebijakan pemerintah desa. Dalam meningkatkan ekonomi kemasyarakatan di Desa Puncak Baru, Kecamatan Cidaun Cianjur.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kebijakan merupakan serangkaian konsep dan asas yang telah menjadi pedoman dan dasar rencana dalam suatu pelaksanaan pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak. Menurut pendapat para ahli kebijakan adalah suatu ucapan atau tulisan yang memberikan petunjuk umum tentang penetapan ruang lingkup yang memberi batas dan arah umum kepada seseorang untuk bergerak.

kebijakan merupakan kegiatan, pelaksanaan atau tindakan yang secara sengaja langsung dilakukan atau secara tidak langsung oleh seseorang atau kelompok, lembaga, pemerintahan yang di dalamnya mempunyai unsur keputusan berupaya untuk memilih dalam berbagai alternatif yang di butuhkan guna untuk mencapai keinginan yang di maksud dan tujuan tertentu.

*Siyasah* menurut Bahasa Secara Bahasa kata *Siyasah* bermakna mengatur, apabila dilihat dari kontek asal katanya sasa yang memiliki arti mengatur, mengurus, dan memerintah atau bisa di sebut juga mengatur sebuah pemerintahan, mengatur politik, dan mengatur kerja sama diplomatik antara negara.<sup>3</sup> secara lebih spesifikasi bahwa kata siyasah bermakna mngatur atau memerintah dan membuat kerjasama dalam kebijakan antar negara yang berisifat politik dan mempunyai tujuan.

Sedangkan *Siyasah Maliyah* secara terminologi adalah mengatur segala aspek pemasukan dan pengeluaran keuangan yang sesuai dengan kemaslahatan umum tanpa menghilangkan hak individu dan menyia-nyaiakan kemaslahatan umat.<sup>4</sup>

Dari sifatnya *Siyasah Maliyah* lebih mengatur kepada aspek kemaslahatan keuangan negara yang di dapatkan masyarakat seperti halnya mengatur tentang beberapa hal seperti :

- a. keuangan negara
- b. retribusi
- c. pendapatan dan,
- d. pembelajan negara

---

<sup>3</sup> Prof. Djazuli. *Fiqh Siyasah*. Jakarta : Kencana Penada Media Grup, 2003)hal.21

<sup>4</sup> Ibid. hal.32

Dalam pendekatan siyasah yang berarti mengatur tentang keuangan, retribusi, pendapatan dan pembelanjaan negara dengan tidak mengabaikan kemaslahatan dan ketertiban masyarakat.

## **F. Langkah-langkah Penelitian**

Dalam penelitian Metode merupakan cara yang digunakan dalam mencapai sebuah tujuan dan membuat sebuah analisa dengan baik serta memperoleh hasil yang mampu di pertanggung jawabkan, dalam hal ini penelitian memerlukan metode tertentu.<sup>5</sup> Untuk penelitian permasalahan di atas maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

### **1. Jenis Penelitian**

Metode pendekatan penelitian yang dilakukan termasuk kepada kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan. Adapun penelitian lapangan yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena- fenomena sosial yang terjadi di lapangan.

### **2. Sumber Data Primer**

Sumber data dari penelitian ini maksudnya adalah subjek dimana diperolehnya data penelitian. Subjek disini dapat berarti orang atau pun siapa saja yang dapat di jadikan sumber penilitan. Dalam penelitian ini yang dapat menjadikan sumber data antara lain ;

- a. Kepala Desa Puncak Baru
- b. Staff Desa Puncak Baru

---

<sup>5</sup> Beni ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metodologi Peneltian*, Bandung :Putaka media 2013.Hal. 133

- c. Badan Permusyawaratan Desa Puncak Baru
- d. Warga Masyarakat Desa Puncak Baru.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah suatu proses yang sangat dibutuhkan sehubungan dengan adanya referensi yang di gunakan dalam pengumpulan data lapangan dan riteratur yang relevan dengan permasalahan yang menjadi target penelitian. Dalam penelitian ini di gunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

#### a. Metode Obsevasi

Obsevasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatanya melalui hasil kerja panca indra mata serta di bantukan oleh pancra indra lainnya. Dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat juga menerapkan observasi partisipan, artinya penelitian ini terlibat secara langsung partisipatotis di lapangan.

Metode ini di gunakan untuk mewujudkan pengamatan dan mendapatkan data mengenai tata kelola geografis dan monografis Desa Puncakbaru, keadaan lingkungan dan masyarakat Desa Puncakbaru, serta pasilitas sarana yang menunjang.

#### b. Metode Wawancara

Adapun Metode yang di gunakan dalam penelitian ini ialah wawancara sistematik (*systematic inteview*) yang berarti wawancara yang dilakukan dengan lebih dahulu mengutamakan pewawancara mempersiapkan pedoman (guide) di dalamnya terdapat tulisan tentang apa yang akan di tanyakan kepada responden atau objek peenelitian tersebut. Metode kualitatif ini di gunakan untuk mendapatkan data dari subjek penelitian data kualitatif tersebut. Berkenaan dengan kebijakan pemerintah desa dalam meningkatkan kebijakan

ekonomi kemasyarakatan di desa puncak baru, visi dan misi puncak baru, letak geografis dan monografis desa puncak baru, sejarah desa puncak baru, dan untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari penerapan kebijakan pemerintah desa dalam upaya meningkatkan ekonomi kemasyarakatan di desa puncak baru.

#### c. Metode Dokumentasi

Seperti yang peneliti ketahui Metode dokumentasi ialah metode penecari data mengenai fenomena atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, majalah, prasasti, catatan rapat, agenda dan lain lain.

Metode ini di gunakan untuk penggalan data yang bersumber pada dokumentasi yang mengandung petunjuk yang di butuhkan untuk menunjang penelitian. Upaya dokumentasi ini juga dapat di jadikan bahan pendukung serta alat bukti penjelasan, untuk keterangan argumentasi dan suatu hal.

Selain dari pada itu Metode ini dapat di gunakan untuk menggali dan mendapatkan lebih banyak data tentang perkembangan, kemajuan dan sejarah desa puncak baru, struktur organisasi desa puncak baru, gambaran letak keadaan geografis dan monografis masyarakat desa puncak baru, dan sarana fasilitas desa puncak baru.

#### 4. Teknik Analisa data

Adapun analisis data ialah upaya pencari data, untuk menata dan menepatkan data yang telah terkumpul secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang di teliti dan mengkaji sebagai temuan dari orang lain. dalam penelitian ini analisis data yang di gunakan penulis yaitu dengan metode deskriptif melalui pendekatan berfikir induktif dan deduktif.

Adapun pengertian metode deduktif itu ialah metode yang di gunakan untuk mengambil kesimpulan data berdasarkan kepada hal-hal yang bersifat umum menuju hal-hal yang bersifat khusus ataupun sebaliknya

Selain dari pada itu adapun metode induktif ialah metode yang di gunakan untuk menganalisis data yang bersifat khusus kemudian di tarik kesimpulan yang bersifat umum.

Dalam metode induktif dan deduktif ada tiga cara teknis analisis data yang digunakan, antara lain penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Secara garis besar bahwa dalam penelitian ini data di wujudkan dengan kalimat yang tertuang dan dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif yang telah di himpun dan dikumpulkan ketika prosesi catatan lapangan dan teknik wawancara.

Selain dari pada itu harus ada reduksi kata yang bersifat merangkum. merangkum merupakan pemilihan kata untuk merangkum hal-hal yang bersifat unggulan sehingga memfokuskan data kepada hal yang lebih penting. Pengumpulan data (Reduksi kata) dilakukan dengan memberikan ringkasan dan mengembangkan system pengkodean merancang tema dan membuat gugus dan memo.

Selanjutnya ada teknik penyajian data. Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang lebih spesifik dan kompleks dalam bentuk sistematis dan lebih sederhana, mampu di pahami dan mudah di cerna pemahamanya. Penyajian ini bermaksud unttuk menentukan sekema-sekema yang lebih bermakna dan memberikan kemungkinan.

Setelah selesai proses analisis data. Maka langkah akhir ialah penarikan kesimpulan baik analisis data dan pengumpulanya. Kegiatan ini bertujuan untuk memunculkan data yang di uji kebenarannya , maka dapat di simpulkan kecocokan dan keselarasan yang merupakan validasi data.

## **G. Penelitian terdahulu**

Mengacu kepada telaah peneliti terdahulu merupakan salah satu kajian untuk mendapatkan referensi bagaimana gambaran penelitian dan hubungan topik pembahasan sebelumnya yang akan di ajukan berupa penelitian sejenis yang akan menjadi gambaran dari para ahli peneliti sebelum di adakanya penelitian ini. Sehingga mengurangi kesamaan redaksi dan pengulangan yang dianggap tidak perlu. Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dan tertuang dalam bentuk skripsi yang mengakat tema dan teori yang sama akan tetapi dengan local fokus yang berbeda, adapun penelitian-penelitian yang telah di teliti dalam bentuk skripsi adalah sebagai berikut :

*Pertama* penelitian skripsi saudara ahmad hasan al-mubarak masiswa yang berasal dari fakultas syariah dan hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dari hasil kesimpulan penelitiannya saudara ahmad hasan al-mubarak menyatakan bahwa kebijakan yang di ambil oleh bupati porbolinggo yang bernama hasan aminudin sangat tepat sasaran dalam meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya masyarakat kabupaten porbolinggo. Dalam hal ini bupati sebagai pemangku kebijakan kepala daerah pemerintahan porbolinggo memiliki tiga fungsi yang sangat penting dalam menentukan kebijakan politik ekonomi kemasyarakat dimana bupati hasan aminudin memberikan tiga fungsi pendekatan kebijakan dalam memajukan ekonominya yaitu fungsi alokasi kebijakan, fungsi distribusi peran dan fungsi stabilisasi. Ketiga fungsi ini bertujuan untuk sebagai penyedian barang dan jasa seperti pembangunan jalan , jembatan , tempat-tempat keagamaan, pendidikan dan menyelidion pasilitas umum seperti telpon dan lampu penerangan jalan. Distribusi merupakan fungsi pemerintah dalam melakukan pemerataan. fungsi satabilisasi merupakan fungsi pemerintah dalam menciptakan kesetabilan dan pemerataan ekonomi, social politik keamanan dan pertahaan. Dalam simpulnya berdasarkan penerapan tiga strategi pendekatan sehingga

bupati berhasil dalam melakukan kebijakan yang berdampak pada ekonomi masyarakat<sup>6</sup>

*Kedua* skripsi saudara Muhammad najib mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah dan Komunikasi. dalam Skripsinya, saudara Muhammad najib menyimpulkan bahwa upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat memlauli kerajinan gerabah yakni meliputi upaya permodalan, upaya memiliki keteampilan, upaya memiliki ruang produksi, upaya pengadaan alat produksi, dan upaya pemasaran. Hasil upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui kerajinan gerabah yakni meliputi peningkatan pendapatan, memiliki keterampilan, memberikan pekerjaan baru, membuka lapangan kerja dan mengasah kreatifitas.<sup>7</sup>

*Ketiga* Skripsi Abdurrahman, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Berdasarkan penelitiannya saudara Abdurrahman mengaskan bahwasanya pondok pesantren mampu memberdayakan masyarakat yang tinggal di sekitar pondok pesantren tersebut. Hal ini dibuktikan oleh pondok pesantren al-idrus, melalui dua lembaga swadaya masyarakat, yaitu lumbung TANI dan BMT al-Idrus masyarakat desa repaking mengalami perkembangan dari segi perekonomian dan juga keagamaan.<sup>8</sup>

Dalam penelitian yang telah di temukan di atas dapat di lihat bahwa penelitian-penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini. Perbedaan penelitian penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek penelitian, pada skripsi

---

<sup>6</sup> Ahmad Hasani Al – Mubarak, *Kebijakan Bupati Hasan Aminuddin dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat Probolinggo Prespektif SiyasaH Maliah, Skripsi pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014)*

<sup>7</sup> Abdurrahman, *Pemberdayaan Pondok Pesantren Al-idrus terhadap perkembangan ekonomi Masyarakat Desa Repaking kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali, Skripsi pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015)*

<sup>8</sup> Muhammad Najib, *peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat melalui usaha Grabah di Dusun pager jurang Kecamatan wedi Kabupaten Klaten Skripsi Pada fakultas dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015)*



saudara Achmad Hasani Al-mubarak lebih membahas tentang tepatnya kebijakan bupati porbolingo dalam meningkatkan kebijakan ekonomi kemasyarakatan. Bupati sebagai kepala daerah diporbolingo memiliki tiga fungsi penting dalam politik perekonomian. Pendekatan politik ekonomi yaitu fungsi alokasi, fungsi distribusi dan fungsi stabilisasi. Sedangkan objek yang peneliti angkat lebih menitik beratkan pada peran pemerintah desa dalam meningkatkan kebijakan ekonomi masyarakat. Selanjutnya Skripsi saudara Muhammad najib meneliti yang dilakukan lebih kepada upaya peningkatan kemasyarakatan melalui kerajinan grabah. Sedangkan objek yang peneliti angkat lebih menitik beratkan kepada peran pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian kemasyarakatan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh saudara Abdurrahman penelitian ini lebih menitik beratkan pada pemberdayaan pondok pesantren terhadap perkembangan ekonomi masyarakat desa. Hal ini dibuktikan oleh pondok pesantren al-idrus dengan mengadakanya BMT dan lumbung Tani Al-Idrus. Sedangkan objek penelitian yang peneliti angkat lebih meningkatkan peran fungsi pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan desa dalam meningkatkan perekonomian kemasyarakatan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG